HUBUNGAN *EMOTIONAL WELL-BEING* DENGAN KOMITMENT KERJA KARYAWAN SWASTA DI KABUPATEN SLEMAN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *emotional wellbeing* dan komitmen kerja pada karyawan swasta di Kabupaten Sleman. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan skala sikap model likert. Subjek dalam penelitian ini karyawan swasta yang bekerja di Kabupaten Sleman. Analisis korelasi *product moment* digunakan untuk menguji hipotesis, dengan asumsi bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat linear. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar -0,147 ($p <$ 0,05) dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,41-0,71. Berarti dapat disimpulkan bahwa hubungan negatif yang signifikan antara emotional well-being dan komitmen kerja, dimana semakin tinggi emotional well-being maka semakin rendah komitmen kerja, dan sebaliknya.

Kata Kunci: *Emotional Wellbeing*, Komitmen Kerja, Karyawan Swasta

The Relationship Between Emotional Well-Being and Job Commitment Among Private Sector Employees in Sleman Regency

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between emotional well-being and work commitment in private employees in Sleman Regency. The method used is quantitative research with data collection using a Likert model attitude scale. The subjects in this study were private employees working in Sleman Regency. Product moment correlation analysis was used to test the hypothesis, assuming that the realationship beteween the two variables is linear. Based on the hypothesis test, the Sig. (2-tailed) value was obtained at -0.147(p<0.05) and the correlation coefficient value was 0.41-0.71. This means that it can be concluded that there is a significant negative relationship between emotional well-being and work commitement, where the higher the emotional well-being, the lowker the work commitment,and virce versa.